

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Maksud dari pendekatan yuridis sosiologis adalah dengan melakukan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat.⁵³

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena teknik penelitian menghasilkan data deskriptif, dan data yang diperoleh baik secara tertulis maupun lisan.⁵⁴ Penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum empiris (socio legal research)⁵⁵ karena peneliti ingin mencoba mengamati lebih dalam lagi mengenai praktik pengurangan timbangan dalam jual beli hasil budidaya ikan lele yang berada di Desa Sendang sebab di dalam Hukum Islam praktik tersebut dilarang, setelah itu peneliti akan mengevaluasi sejauh mana tingkat pengamalan Hukum Islam terkait mengenai kepatuhan masyarakat dengan Hukum Islam yang ada. Praktik pengurangan timbangan pada hasil panen pembudidayaan ikan lele ini akan dikaji dari aspek substansi jual beli yang sesuai dengan Hukum Islam yang ada dan dari sisi sosiologi hukum islam sejauh mana tingkat

pengamalan hukum islam yang ada serta faktor apa saja yang masih menjadi penyebab dilakukan praktik tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting pada penelitian yang dilakukan karena, peneliti berperan sebagai instrument dan pengumpul data dalam penelitian ini. Peneliti sebagai pengamat dilokasi karena dianggap harus mengumpulkan data sendiri mengenai pengurangan timbangan hasil budidaya ikan lele yang didapat pembudidaya, sehingga akan memperoleh data-data tanpa adanya kebohongan ketika tahap menyimpulkan hasil pengumpulan data yang diperoleh, penyimpulan dan pengumpulan data juga akan lebih mudah dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dimana Kecamatan Banyakan yang dikenal sebagai pusat mangga podang namun ada masyarakatnya yang memilih usaha lain salah satunya didesa sendang yang melakukan pembudidayaan ikan lele. Yang mana pembudidaya ikan lele melakukan transaksi jual beli hasil panen ikan lele yang kemudian timbangan hasil panen dikurangi oleh tengkulak.

Pengurangan timbangan itu dilakukan dengan alasan untuk meminimalisir kerugian yang akan dialami tengkulak serta box container ikut ditimbang sebagai wadah ikan dan dalam penimbangan masih ada kadar air yang ikut tertimbang, padahal bisa dilihat yang dipakai dalam

menimbang tersebut box container yang berlubang sehingga air dalam box tentu sudah jatuh, Tidak hanya hal diatas peneliti memilih lokasi di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri sebab terdapat sebuah aktivitas usaha yang dijalankan oleh beberapa masyarakat sekitar dengan jumlah 10 pengusaha pembudidayaan ikan lele pada awalnya kemudian saat ini yang bertahan hanya mencapai 4 pengusaha pembudidayaan ikan lele.

D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI, data digambarkan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada yang digunakan sebagai dasar pendapat. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.¹

1. Pada penelitian ini memakai 2 data yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan suatu sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Untuk mengumpulkan informasi yang secara akurat serta mencerminkan kebenaran mengingat keadaan fakta, penggunaan data primer biasanya diperlukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan.² Dalam hal ini ditujukan kepada para pihak yang melakukan praktik pengurangan timbangan di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yaitu pembudidaya dan tengkulak.

¹ Ahmad rijali, "analisis data kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, 84.

² Ibid, 86.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang bisa didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.³ Dalam hal ini suatu data sekunder dapat diklasifikan menjadi 3 bahan hukum, yaitu bahan hukum primer meliputi Al-Qur'an dan al-Hadis namun pada penelitian ini hanya mengambil dari Al-Qur'an saja, bahan hukum sekunder berasal dari buku buku serta jurnal jurnal yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan dan bahan hukum tersier yang mana pada penelitian ini terdapat perolehan data dari Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari; hasil wawancara dengan para pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian, dalam hal ini para pembudidaya ikan lele sebagai penjual sebanyak 5 orang, tengkulak ikan lele sebagai pembeli sebanyak 4 orang, 2 tokoh agama setempat, 10 masyarakat setempat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan komunikasi yang dipakai dalam mengumpulkan serta mendapatkan informasi dengan cara bertanya serta

³ Ibid,87.

menjawab diantara peneliti dengan informan.⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan para informan yaitu pihak pembudidaya ikan lele, pihak tengkulak ikan lele, tokoh agama setempat dan masyarakat setempat yang berada di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan serta pendokumentasian dengan sistematis pada gejala-gejala yang terjadi pada objek kajian/penelitian. Observasi juga harus memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu peristiwa guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan praktik pengurangan timbangan jual beli hasil pembudidayaan ikan lele.

3. Studi Dokumen

Penulis mengevaluasi bahan-bahan yang berhubungan dengan tujuan penelitian, meliputi sumber hukum utama seperti Al-Quran dan al-Hadis, sumber hukum sekunder seperti hasil penelitian, buku, dan jurnal terkait dengan topik penelitian, serta bahan hukum tersier yang berupa kamus dan ensiklopedi.

⁴ Rahardjo, Mudjia, "*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Disampaikan Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2011) ,2.

⁵ Ibid, 3

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrument utama pada penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Selanjutnya instrument pendukung pada penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Pedoman wawancara berupa seperangkat pertanyaan pengumpulan data.
2. Panduan observasi, adalah instrument yang digunakan dalam proses penelitian untuk dijadikan rekomendasi dalam pengumpulan data dan pengolahan data yang diperoleh.
3. Catatan dokumentasi, selama penelitian, peneliti membuat rekaman peristiwa baik secara tertulis dan audio.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Penyusunan, yaitu pemeriksaan data atau bahan yang dikumpulkan guna mempersiapkannya untuk penggunaan selanjutnya.
2. Mengumpulkan, mengatur, dan mengedit data sedemikian rupa sehingga menghasilkan dasar pemikiran yang teratur untuk menyusun skripsi.
3. Gunakan teori dan argumentasi untuk mengungkap fakta dan mengevaluasi data mengenai hasil dari mengumpulkan untuk menemukan kesimpulan dan masalah tertentu dalam perumusan masalah dan dapat terselesaikan.⁶

⁶ Cholid Naroko dan Abu Achmadi, *Meotdologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Angkara, 2007), 63.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses penyusunan, pengkategorian data, pencarian pola atau tema, dengan tujuan agar memperoleh maknanya. Menyusun data berarti penggolongan data menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di inginkan.⁷ Klasifikasi dan pengelompokan data adalah dua tujuan analisis data. Upaya pengelompokan sedang dilakukan pada titik ini untuk membandingkan data yang serupa dan mengidentifikasi data yang sebenarnya berbeda,⁸ Tentu saja klasifikasi dan pengelompokan data harus didasarkan pada tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk menemukan solusi dari masalah yang menjadi penekanan utamanya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai.⁹

I. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Keterlibatan yang berkepanjangan mengharuskan peneliti berada di wilayah studi untuk waktu yang lama sebelum pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan Pengamatan

Kegigihan mengacu pada pengejaran interpretasi dalam berbagai konteks hubungan dengan proses analisis yang berkelanjutan. Hal ini

⁷ Elma, Rika, "Resume: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), 1

⁸ Ibid, 1.

⁹ Ibid, 4.

berusaha untuk mengidentifikasi dan fokus pada ciri-ciri dan komponen situasi yang paling penting dengan persoalan yang sedang kita cari.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data.¹⁰

Untuk memastikan bahwa temuan peneliti tidak bertentangan dengan fakta dan realita yang diketahui, penulis menggunakan pendekatan triangulasi, membandingkan apa yang penulis amati dan apa yang penulis dengar. Ada berbagai tahapan dalam triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengevaluasi dan mengecek ulang tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Misalnya, membandingkan temuan observasi dan wawancara, membandingkan apa yang diucapkan dengan lantang dan apa yang dikatakan secara pribadi, atau membandingkan temuan wawancara dengan rekaman yang ada sebelumnya. Maka dalam menguji kebenaran peneliti melakukan pengamatan praktik penimbangan yang terjadi dengan wawancara yang dilakukan, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai validitas data yang terkait

¹⁰ Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi Penelitian, (Malang: Intimedia. 2012), 330

dengan pergeseran proses dan perilaku. karena perilaku orang kadang-kadang akan berubah. Jadi, lebih banyak pengamatan harus dilakukan daripada hanya satu agar peneliti mendapatkan data yang lebih tepat.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah menggunakan dua atau lebih teori untuk dibandingkan atau dikontraskan. Oleh karena itu, informasi tentang penelitian dan pengumpulan data diperlukan. Jadi, analisis data yang menyeluruh akan dapat menghasilkan hasil terbaik.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang menghasilkan temuan orisinal yang sesuai dengan tujuan peneliti. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan Moleong:¹¹

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pralapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian yaitu dengan melakukan penyusunan rancangan penelitian, menentukan lokasi serta melakukan perizinan kepada pihak informan maupun pembudidaya ikan.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai orang yang paling aktif dalam penelitian. Tahap kegiatan lapangan yaitu dengan mejalin silaturahmi dengan informan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

maupun pemilik usaha pembidayaan ikan agar memberikan informasi dan keterangan lebih luas untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian dan data sudah berkumpul, selanjutnya data akan disusun serta dijabarkan lebih terperinci untuk memudahkan peneliti mengevaluasi hasilnya kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian membuat peneliti terlebih dahulu merekam hasil wawancara, yang kemudian dituangkan dalam kalimat, kemudian disisipkan informasi-informasi penting yang akan digunakan sebagai data penelitian selanjutnya.